

KARYA TULIS ILMIAH

***SLOW STROKE BACK MASSAGE* PADA PASEIN POST
OPERASI KANKER PAYUDARA DENGAN
MASALAH NYERI AKUT**



ANGGELINA

NIM PO.71.20.12.3.151

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA KEPERAWATAN
TAHUN 2026**

KARYA TULIS ILMIAH

***SLOW STROKE BACK MASSAGE* PADA PASEIN POST
OPERASI KANKER PAYUDARA DENGAN
MASALAH NYERI AKUT**

**Diajukan Kepada Poltekkes Kemenkes Palembang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Ahli Madya Keperawatan**



ANGGELINA

NIM PO.71.20.12.3.151

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA KEPERAWATAN
TAHUN 2026**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kanker merupakan penyakit tidak menular dimana terjadi pertumbuhan dan perkembangan yang sangat cepat, tanpa terkendali dari sel maupun jaringan. Pertumbuhan ini dapat mengganggu proses metabolisme tubuh dan menyebar antar sel dan jaringan tubuh. Kanker payudara disebut juga dengan Carcinoma Mammarum adalah sebuah tumor (benjolan abnormal) ganas yang tumbuh dalam jaringan payudara. Tumor ini dapat tumbuh dalam kelenjar susu, saluran kelenjar, dan jaringan penunjang payudara (jaringan lemak, maupun jaringan ikat payudara). Tumor ini dapat pula menyebar ke bagian lain di seluruh tubuh. Penyebaran tersebut disebut dengan metastase (Ariningtyas, 2023). Kanker payudara disebut juga dengan carcinoma mammarum atau sebuah tumor (benjolan abnormal) ganas yang tumbuh dalam jaringan payudara. Tumor ini dapat tumbuh dalam kelenjar susu, saluran kelenjar dan jaringan penunjang payudara (jaringan lemak, maupun jaringan ikat payudara). Tumor ini dapat pula menyebar ke bagian lain di seluruh tubuh. (Jamil et al., 2024)

Kanker payudara masih menjadi masalah kanker tertinggi di Indonesia. Kanker payudara dapat menyebabkan nyeri kronis terutama pada area payudara, punggung, dan tulang belakang, akibat pertumbuhan sel kanker yang menekan jaringan sekitarnya atau karena penyebaran (metastasis). Menurut Badan Kesehatan Dunia (WHO), pada tahun 2022 terdapat 2.261.419 perempuan terdiagnosa kanker payudara dan 65.858 perempuan meninggal karena kanker payudara. Berdasarkan data World Cancer Research Fund International (2022) terdapat lebih dari 662.301 kasus baru kanker payudara di dunia. Negara Indonesia termasuk dalam 10 negara dengan kasus kanker payudara tertinggi ketiga di Dunia, setelah China dan India. Setelah melihat dari data dunia dapat disimpulkan bahwa penderita kanker payudara terjadi peningkatan.

Menurut data Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) Kemenkes RI (2023) menunjukkan bahwa cakupan kanker payudara di Indonesia sebesar 22,52%, di Sumatera Selatan, Data profil Dinas Kesehatan Sumatera Selatan pada tahun 2022 Provinsi Sumsel, Ditemukan 460 orang dengan benjolan pada payudara (0,2% dari hasil pemeriksaan yang dilaporkan Dinkes Prov Sumsel), Kota Palembang: Terdapat 173 wanita dengan tumor/benjolan dan 23 orang dicurigai kanker payudara (data tahun 2022). (Saputra et al., 2024) Dari Medical Record Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang terdapat 72 kasus kanker payudara pada tahun 2020, 56 kasus kanker payudara pada tahun 2022, 12 kasus kanker payudara pada tahun 2025 (RS Muhammadiyah Palembang, 2025).

Seiring meningkatnya jumlah penderita kanker payudara, dampak yang ditimbulkan oleh penyakit ini semakin nyata dirasakan. Kanker payudara yang meluas akan menyebabkan nyeri. Nyeri pembedahan pada pasien kanker payudara tidak hanya bersifat fisik, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor psikologis dan emosional, sehingga dapat memperburuk kondisi pasien secara keseluruhan. Nyeri pasca pembedahan yang tidak tertangani dengan baik dapat berdampak pada proses penyembuhan luka, mobilisasi dini, serta kualitas hidup pasien. Pada pasien kanker payudara, nyeri pembedahan sering kali dirasakan pada area insisi, aksila, dan bahu, yang dapat membatasi pergerakan ekstremitas atas dan menghambat aktivitas sehari-hari. Selain itu, nyeri yang berkepanjangan berisiko berkembang menjadi nyeri kronis pasca mastektomi (post-mastectomy pain syndrome), yang menjadi masalah kesehatan jangka panjang bagi pasien. Nyeri pada kanker payudara sering disebabkan karena letak kanker yang berdekatan dengan saraf dan jaringan sekitarnya, sehingga tumor dapat menekan atau merangsang saraf tersebut, menyebabkan rasa nyeri. Selain itu, proses inflamasi (peradangan) di sekitar tumor juga dapat memicu nyeri, sehingga kanker menyebar menuju struktur endokrin. Inilah yang mengakibatkan penderita kanker payudara merasakan nyeri yang terus menerus bertambah. Nyeri kanker dianggap sebagai kondisi kronis karena lamanya rasa sakit yang dialami, dan nyeri ini dapat mengganggu kegiatan sehari-hari. Rasa nyeri yang dialami oleh pasien kanker bervariasi antara individu, yang berdampak

pada tingkat nyeri dan reaksi mereka. Namun masih tergolong nyeri ringan, namun respons terhadap nyerinya bervariasi antarindividu; ada yang mampu menahan nyeri dan ada yang tidak. (Herawati et al., 2021)

Nyeri pada pasien kanker bersifat kompleks dan dapat muncul sejak fase awal penyakit, selama proses pengobatan, maupun pada stadium lanjut. Kondisi ini membuktikan bahwa kanker identik dengan pengalaman nyeri yang berkepanjangan dan berdampak besar terhadap kualitas hidup pasien (Putri & Juliansyah, 2022)

Nyeri pada pasien kanker dapat terjadi akibat pertumbuhan dan invasi sel kanker ke jaringan sekitar, penekanan saraf, kerusakan tulang, serta proses inflamasi yang berkelanjutan. Selain itu, tindakan medis seperti pembedahan, kemoterapi, dan radioterapi juga dapat menjadi penyebab timbulnya nyeri (Asfina et al., 2023)

Rasa nyeri yang berlebihan dapat memicu kecemasan yang merangsang produksi hormon prostaglandin, yang dapat menimbulkan stres dan memengaruhi kemampuan tubuh untuk mengatasi rasa nyeri. Jika tidak segera ditangani, akan mengakibatkan efek jangka pendek berupa peningkatan kecemasan, ketegangan, ketakutan, dan stress. Nyeri kronis menyebabkan gangguan rasa nyaman, gangguan tidur, kesulitan berkonsentrasi, tubuh terasa lemah, dan pergerakan terbatas. Dampak jangka panjangnya akan menyebabkan fistula, infeksi kelenjar getah bening, sesak nafas, hingga menyebabkan hal fatal yaitu kematian. (Setyaningsih et al., 2024)

Untuk mengatasi nyeri akut pada penderita kanker payudara, Implementasi keperawatan yang komprehensif sangat diperlukan, yakni mencakup tindakan farmakologis dan non-farmakologi. Manajemen nyeri dapat dilakukan untuk perawatan pasien dengan masalah nyeri akut (SIKI 2018) Manajemen nyeri meliputi tindakan berupa Teknik farmakologis memanfaatkan obat, sedangkan teknik nonfarmakologis seperti terapi relaksasi napas dalam, terapi distraksi, terapi hipnosis lima jari, terapi *Slow Stroke Back Massage* (SSBM), dan aromaterapi tidak

menggunakan obat. Dalam asuhan keperawatan untuk masalah nyeri kronis, diterapkan *Slow Stroke Back Massage* dengan Minyak Lavender guna mengurangi nyeri pada pasien kanker payudara.

Terapi Pijat Belakang atau *Slow Stroke Back Massage* (SSBM) adalah metode stimulasi kulit yang terbukti memberikan kenyamanan, mengurangi ketegangan, merelaksasi tubuh, serta meningkatkan sirkulasi darah di dalam tubuh. Mekanisme terapi pijat punggung yang dikenal sebagai "*Slow Stroke Back Massage*" diawali dengan massage di daerah punggung dan merangsang titik tertentu di sepanjang medulla spinalis yang ditransmisikan melalui serabut saraf besar ke formation retikularis, thalamus serta sistem limbik tubuh yang akan melepaskan hormon endorfin. Massage dapat meningkatkan relaksasi pada tubuh, efektif, aman, sederhana dan tidak menimbulkan efek yang merugikan bagi pasien (Ayubbana, 2018) Penggunaan Lavender Oil dalam terapi *Slow Stroke Back Massage* (SSBM) dapat meningkatkan relaksasi dan membantu meredakan nyeri. Minyak Lavender Aromaterapi adalah salah satu metode pengobatan alternatif yang digunakan untuk membantu meningkatkan suasana hati, mengubah aspek kognitif, dan meningkatkan rasa nyaman. Selain itu, aromaterapi ini dapat meningkatkan alirandarah serta membantu melepaskan endorfin untuk mengurangi rasa sakit

Berbagai penelitian membuktikan bahwa teknik *Slow Stroke Back Massage* (SSBM) dengan aromaterapi lavender efektif sebagai terapi nonfarmakologis dalam menurunkan nyeri. Safitri dan Wibowo (2022) menunjukkan adanya penurunan nyeri pada pasien kanker payudara setelah pemberian SSBM dengan lavender oil. Hal ini diperkuat oleh Silalahi (2025) yang melaporkan penurunan nyeri signifikan pada klien dengan nyeri pinggang setelah intervensi SSBM selama tiga hari. Penelitian P (2021) juga menemukan penurunan skala nyeri dari 5 menjadi 2 pada pasien kanker payudara setelah diberikan SSBM dengan aromaterapi lavender. Sejalan dengan itu, Emilia dan Kartikasari (2024) serta Tulak et al. (2023) menegaskan bahwa terapi SSBM dengan aromaterapi lavender efektif menurunkan skala nyeri pada pasien kanker payudara.

Peran perawat sebagai pemberian asuhan keperawatan tentunya diperlukan, terutama dalam mengatasi nyeri akut pada pasien kanker payudara dengan cara mengaplikasikan implementasi keperawatan nonfarmakologi. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan studi kasus mengenai Implementasi Keperawatan *Slow Stroke Back Massage* dengan Lavender Oil pada penderita kanker payudara dengan masalah nyeri Akut

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan studi kasus implelementasi manajemen nyeri : *slow stoke back massage* pada pasien post operasi kanker payudara dengan masalah nyeri akut.

B. Rumusan Masalah

Pasien penderita kanker payudara mengalami masalah nyeri akut dan diperlukan terapi non-farmakologi (*Slow Stroke Back Massage* dengan Lavender Oil) guna meringankan nyeri sehingga dapat beradaptasi dengan nyeri yang dialaminya. Berdasarkan masalah yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam studi kasus ini adalah “Bagaimana Implementasi Keperawatan *Slow Stroke Back Massage* dengan Lavender Oil pada pasien post operasi kanker payudara ?”

C. Tujuan Studi Kasus

1. Tujuan Umum

Penulis dapat melakukan Implementasi Keperawatan (*Slow Stroke Back Massage dengan Lavender Oil*) pada nyeri akut pada pasien post operasi kanker payudara.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan implementasi keperawatan *Slow Stroke Back Massage* dan Lavender Oil (observasi, terapeutik, edukasi dan kolaboratif) pada nyeri Akut pasien kanker payudara.
- b. Menganalisa hasil implementasi keperawatan Nyeri Akut pada pasien kanker payudara.

D. Manfaat Studi Kasus

1. Pasien/Keluarga

Keluarga dan pasien dapat lebih memahami bagaimana terapi nonfarmakologis bekerja dalam mengelola nyeri. Dengan mengetahui prosedur perawatan dan manfaatnya, keluarga dapat terlibat langsung dalam perawatan, memberikan dukungan lebih baik, serta meningkatkan rasa percaya diri terhadap kondisi pasien

2. Pengembangan Ilmu dan Teknologi Keperawatan

Penerapan pendekatan nonfarmakologis dalam penulisan ini memberikan kontribusi penting terhadap inovasi dalam praktik keperawatan. Pendekatan ini memungkinkan perawat untuk mengembangkan keterampilan baru yang dapat meningkatkan kualitas perawatan pasien tanpa bergantung sepenuhnya pada obat-obatan. Hal ini sangat bermanfaat dalam mengatasi masalah nyeri kronis pada pasien kanker payudara, karena memberikan alternatif yang lebih aman, efektif, dan dapat meningkatkan kenyamanan pasien secara menyeluruh.

3. Rumah Sakit

Hasil penulisan ini dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk mengembangkan program perawatan nyeri pada pasien kanker payudara dimasa depan. Rumah sakit dapat mengadopsi pendekatan ini secara lebih luas, baik untuk pasien kanker payudara maupun jenis kanker lainnya yang memiliki masalah nyeri kronis.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, A. N., & Amalia, A. N. (2021). Penerapan Back Massage Terhadap Fatigue (Kelelahan) Pasien Kanker Payudar a Yang Menjalani Kemoterapi. *Jurnal Manajemen Asuhan Keperawatan*, 5(1), 6–12.
- Ariningtyas, N. (2023). Breast Care And Early Detection Of Ca Mammae In Women Of Reproductive Age In Housing Area Sukoharjo Indah District Pendahuluan Kanker Merupakan Penyakit Tidak Menular Dimana Terjadi Pertumbuhan Dan Perkembangan Yang Sangat Cepat , Tanpa Terkendali Dari S. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Mulia Madani Yogyakarta*”, 1(1), 1–6.
- Asfina, S., Nasution, H., Jalaluddin, M., & Chalil, A. (2023). *Pengaruh Stadium Kanker Payudara Terhadap Derajat Nyeri Dan Kualitas Hidup Pasien Kanker Payudara Di Rsu . 10(3)*. <https://doi.org/10.32539/Jkk.V10i3.22072>
- Ayubbana, S. (2018). Efektifitas Backmassage Terhadap Fatigue Pada Pasien Kanker Payudara Yang Menjalani Kemoterapi. *Jurnal Wacana Kesehatan*, 3(1). <https://doi.org/10.52822/Jwk.V3i1.62>
- Emilia, S., & Kartikasari, A. (2024). Studi Kasus: Pengaruh Slow Stroke Back Massage Terhadap Nyeri Pada Ibu Post Sectio Caesarea. *Journal Of Nursing Care*, 7(3), 161–168.
- Herawati, A., Rijal, S., Aarsal, A. S. F., Purnamasari, R., & Abdi, D. A. (2021). Karakteristik Kanker Payudara. *Fakumi Medical Journal: Jurnal Mahasiswa Kedokteran*, 1(1), 44–53. <https://doi.org/10.33096/Fmj.V1i1.8>
- Jamil, A. R., Hadi, J., & Munandar, I. (2024). Tumor Mammae. *Scientific Journal*, 3(6), 384–395. <https://doi.org/10.56260/Scienna.V3i6.175>
- Jayant, N. P. I., Cahyono, H. D., & Prasetyo, H. (2023). Family Support And Quality Of Life In Breast Cancer Patients Undergoing Chemotherapy. *Jurnal Keperawatan Malang (Jkm)*, 8(1), 301–307.
- Katuwu, C. P., Maelissa, R., & Rahma. (2022). Invasive Ductal Carcinoma Mammae Grade Ii Pro Mrm: Laporan Kasus Invasive Ductal Carcinoma Mammae Grade Ii Pro Mrm: Case Report. *The Breast Journal*, 4(1), 49–50. <https://doi.org/10.1046/J.1524-4741.1998.410049.X>
- Khayati, N., Rejeki, S., Machmudah, M., Pawestri, P., Armiyati, Y., & Sianturi, R. (2021). Upaya Peningkatan Pengetahuan Dan Keterampilan Remaja Untuk Deteksi Dini Kanker Payudara Melalui Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari). *Saluta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 25. <https://doi.org/10.26714/Sjpkm.V1i1.8682>
- Naqia, M., Darwin, E., & Tofrizal. (2022). Karakteristik Klinikopatologi Kanker Payudara Di Sentra Diagnostik Patologi. *Jurnal Riset Ilmiah*, 1(01), 15–18.
- Nurbaiti, R., Mustofa, F. L., Purwaningrum, R., & Budiarta, N. (2023). Karakteristik Tumor Payudara Pada Wanita Umur 35-65 Tahun Di Rsud Dr. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung Tahun 2018. *Medical Profession Journal Of Lampung*, 13(2), 45–53.

- P, D. R. (2021). Penerapan Back Massage Terhadap Fatigue (Kelelahan) Pasien Kanker Payudara Yang Menjalani Kemoterapi. *Jurnal Manajemen Asuhan Keperawatan*, 5(1), 6–12. <https://doi.org/10.33655/Mak.V5i1.105>
- Putri, P., & Juliansyah, R. A. (2022). *Self - Management Nyeri Pasien Kanker Dengan Metode Non-Farmakologi*. 4, 52–56. <https://doi.org/10.36086/J.Abdikemas.V4i2>
- Rahayuwati, L., Ibrahim, K., & Komariah, M. (2021). Pilihan Pengobatan Pasien Kanker Payudara Masa Kemoterapi: Studi Kasus. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 20(2), 118–127. <https://doi.org/10.7454/Jki.V20i2.478>
- Safitri, K. A., & Wibowo, T. A. (2022). Pengaruh Slow Stroke Back Massage Terhadap Fatigue : Literature Review. *Borneo Student Research*, 3(3), 2366–2376.
- Saputra, A. U., Ariyani, Y., Arsi, R., & Afdhal, F. (2024). Edukasi Deteksi Kanker Payudara Sebagai Upaya Promosi Kesehatan Wanita Pasangan Usia Subur. *Communnity Development Journal*, 5(4), 7202–7207.
- Setyaningsih, D. H., Subekti, R. T., & Budianto, A. (2024). Pengaruh Terapi Teknik Guided Imagery Untuk Meredakan Nyeri Pada Pasien Kanker Payudara Di Rsud Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung. *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmiah*, 1(11), 827–834.
- Silalahi, R. D. (2025). Pengaruh Slow Stroke Back Massage Dan Lilin Aromaterapi Terhadap Penurunan Nyeri Pada Pasien Kanker Payudara Di Rumah Sakit Umum Sembiring Deli Tua Tahun 2025. *Jurnal Penelitian Keperawatan Medik*, 7(2), 1–6. <https://doi.org/10.36656/Jpkm.V7i2.2369>
- Syamsuddin, F., Damansyah, Harismayanti, Ahmad, S. N., Nurhaliza, S., & Taha, B. A. R. (2025). *Faktor-Faktor Yang Brrhubungan Dengan Kejadian Ca Mamae Di Rsud Provinsi Gorontalo*. 10(1), 6.
- Tim Pokja Slki, & Ppni, D. (2022). Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia. In *Book* (Vol. 5, Issue April, Pp. 20–26).
- Tresi Aprilia. (2024). Klasifikasi Kanker Payudara Menggunakan Algoritma K-Nearest Neighbor Dan Metode Naive Bayes. *Satesi: Jurnal Sains Teknologi Dan Sistem Informasi*, 4(2), 156–163. <https://doi.org/10.54259/Satesi.V4i2.3167>
- Tulak, G. T., Saputri, E., Susanti, R. W., & Anitasari, B. (2023). Application Of Cutaneous Stimulus Slow Stroke Back Massage To Reducing Pain Intensity In Patients With Rheumatoid Arthritis. *Jurnal Kesehatan Pasak Bumi Kalimantan*, 6(1), 36. <https://doi.org/10.30872/J.Kes.Pasmi.Kal.V6i1.9923>